

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan mengenai Ketidaksantunan Berbahasa dalam Komunikasi Interpersonal antara Anak dengan Orang Tua di Kampung Malindai Jorong Pasar Ladang Panjang Nagari Ladang Panjang Kecamatan Tigo Nagari Kabupaten Pasaman dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dilihat dari keseharian antara anak dengan orang tua bahwa dalam berkomunikasi kerap kali diantara mereka menggunakan bahasa yang tidak santun. Hal ini di buktikan ketika dalam berkomunikasi mereka sering kali, marah didepan orang banyak, berkata kasar atau berkata kotor, kata sumpa, kata carutan (kata keji), penyebutan nama hewan, bersikukuh atau memaksa terhadap pemenuhan suatu kehendak. Adapun bentuk tututan tersebut, ialah sebagai berikut :

*Anak kalera, baruak ,anjiang, amak pant*k, matilah ang anak baruak, setan ubilih, indak ba utak, samo jo binatang dan lain sebagainya.*

2. Yang menjadi penyebab terjadinya ketidaksantunan berbahasa antara anak dengan orang tua ataupun sebaliknya adalah sudah menjadi kebiasaan dan perkataan yang lumrah, orang tua yang tempramental, faktor ekonomi, sikap anak acuh tak acuh dan keras kepala, faktor

lingkungan atau teman sebaya dan peniruan-peniruan atau mengidentifikasi tuturan yang di lontarkan oleh orang tua.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kesantunan Berbahasa dalam Komunikasi Interpersonal antar Orang tua dan anak di Kampung Malindai, penulis telah menemukan berbagai bentuk ketidaksantunan serta penyebabnya dan peneliti juga memberikan beberapa saran untuk anak dan orang tua dalam komunikasi interpersonal sebagai berikut:

1. Permasalahan ini perlu di teliti lebih lanjut, bagaimana bentuk ketidaksantunan berbahasa dalam komunikasi interpersonal serta apa penyebab terjadinya ketidaksantunan berbahasa tersebut.
2. Sebenarnya komunikasi ada dua yaitu verbal dan non verbal. Perlu di teliti komunikasi non verbal dalam ketidaksantunan berbahasa itu sendiri.